p-ISSN 2809-2732
e-ISSN 2809-2554

Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Keislaman
JIPKIS
Vol. 6, No. 1, April, 2026 hal. 141-149
Journal Page is available to https://jipkis.stai-dq.org/index.php/home

TIPS DAN TRIK PENULISAN JURNAL DAN PUBLIKASI TERINDEKS SQOPUS Q2

Masriah[1], B. Hermawan Hayadi[2] , Aisyah[3], Indah Melati[4], Masruroh[5], Akhmad Jonny Irawan[6]
[1,2,3,4,5,6]Mahasiswa Pascasarjana Manajemen Pendidikan Universitas Bina Bangsa,Banten Indonesia
[2]pendidikan Tekhnologi Informasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa, Banten, Indonesia
Email: [1]masriahros@gmail.com, [2]b.herawan.hayadi@gmail.com, [3]kiyaiarmin@gmail.com, [4]Indahmelati1690@gmail.com, [5]inkamaulidihaery@gmail.com, [6]akhmadjonnyirawan@gmail.com

ABSTRAK

Publikasi di jurnal yang terindeks Scopus Q2 memerlukan pemahaman yang komprehensif tentang standar penulisan akademik, kualitas penelitian, serta perencanaan publikasi yang strategis. Kajian ini menyajikan gambaran terstruktur mengenai tips yang efektif dan strategi praktis untuk mendukung peneliti dalam mencapai keberhasilan publikasi. Proses ini diawali dengan mengidentifikasi permasalahan penelitian yang signifikan serta menetapkan celah penelitian (*research gap*) yang jelas, yang menjadi dasar dalam mengembangkan kebaruan (*novelty*) dan kontribusi ilmiah.

Naskah yang tersusun dengan baik dan mengikuti struktur IMRAD—yang meliputi Pendahuluan, Metode, Hasil, dan Pembahasan—sangat penting untuk memastikan koherensi logis dan kejelasan. Selain itu, penggunaan bahasa akademik yang tepat berperan penting dalam meningkatkan keterbacaan dan profesionalitas. Alat seperti Grammarly dapat membantu penulis dalam meningkatkan ketepatan tata bahasa dan kejelasan. Praktik sitasi yang benar serta pengelolaan referensi, yang didukung oleh alat seperti Mendeley, juga sangat penting untuk menjaga integritas akademik dan menghindari plagiarisme.

Selain itu, pemilihan jurnal tujuan yang sesuai sangat memengaruhi peluang diterimanya artikel. Peneliti disarankan untuk mengevaluasi peringkat dan ruang lingkup jurnal menggunakan platform seperti Scimago Journal Rank dan Elsevier Journal Finder. Kepatuhan terhadap standar etika, termasuk orisinalitas, transparansi, serta kesesuaian dengan pedoman jurnal, merupakan hal yang wajib dipenuhi sepanjang proses publikasi.

Terakhir, tahap *peer review* memerlukan perhatian khusus, di mana penulis harus menanggapi komentar reviewer secara jelas, sopan, dan berbasis bukti. Sebagai kesimpulan, keberhasilan publikasi di jurnal Scopus Q2 dicapai melalui integrasi antara kebaruan penelitian yang kuat, penulisan yang terstruktur, pemilihan jurnal yang tepat, kemampuan bahasa yang baik, serta strategi revisi yang efektif. Kombinasi upaya tersebut secara signifikan meningkatkan peluang diterimanya artikel di jurnal internasional bereputasi.

Kata Kunci: Penulisan Akademik, Publikasi Ilmiah, Jurnal Scopus Q2, Celah Penelitian (*Research Gap*), Kebaruan (*Novelty*), Struktur IMRAD, Pemilihan Jurnal, Proses *Peer Review*, Manajemen Sitasi, Pencegahan Plagiarisme, Metodologi Penelitian, Komunikasi Ilmiah, Persiapan Naskah, Strategi Publikasi, Integritas Akademik, (Publikasi Internasional, Scopus Q2, Tips Penulisan, *Research Gap*, IMRAD, *Reviewer*)

Abstract

Publishing in Scopus Q2 indexed journals requires a comprehensive understanding of academic writing standards, research quality, and strategic publication planning. This study presents a structured overview of effective tips and practical strategies to support researchers in achieving successful publication outcomes. The process begins with identifying a significant research problem and establishing a clear research gap, which serves as the foundation for developing novelty and scientific contribution.

A well-organized manuscript following the IMRAD structure—comprising Introduction, Methods, Results, and Discussion—is essential to ensure logical coherence and clarity. In addition, the use of appropriate academic language plays a crucial role in enhancing readability and professionalism. Tools such as Grammarly can assist authors in improving linguistic accuracy and clarity. Proper citation practices and reference management, supported by tools like Mendeley, are also vital to maintain academic integrity and avoid plagiarism.

Furthermore, selecting a suitable target journal significantly influences the likelihood of acceptance. Researchers are encouraged to evaluate journal rankings and scopes using platforms such as Scimago Journal Rank and Elsevier Journal Finder. Adherence to ethical standards, including originality, transparency, and compliance with journal guidelines, is mandatory throughout the publication process.
Finally, the peer review stage requires careful attention, as authors must respond to reviewers' comments in a clear, respectful, and evidence-based manner. In conclusion, successful publication in Scopus Q2 journals is achieved through the integration of strong research novelty, structured writing, appropriate journal selection, language proficiency, and effective revision strategies. These combined efforts significantly enhance the probability of acceptance in reputable international journals.
Keywords: *Academic Writing, Scientific Publication, Scopus Q2 Journals, Research Gap, Novelty, IMRAD Structure, Journal Selection, Peer Review Process, Citation Management, Plagiarism Prevention, Research Methodology, Scholarly Communication, Manuscript Preparation, Publication Strategy, Academic Integrity, (International Publication, Scopus Q2, Writing Tips, Research Gap, IMRAD Structure, Reviewer).*

PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus, khususnya pada kuartil dua (Q2), menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kualitas dan kontribusi akademik seorang peneliti (Elsevier, 2020; Day & Gastel, 2012). Dalam era globalisasi ilmu pengetahuan, tuntutan untuk menghasilkan karya ilmiah yang tidak hanya berkualitas tetapi juga mampu bersaing di tingkat internasional semakin meningkat (Cargill & O'Connor, 2013). Oleh karena itu, pemahaman mengenai tips dan trik dalam penulisan serta strategi publikasi menjadi hal yang sangat krusial.

Penulisan artikel ilmiah yang baik tidak hanya bergantung pada substansi penelitian, tetapi juga pada struktur penulisan, kejelasan argumentasi, penggunaan bahasa akademik yang tepat, serta kepatuhan terhadap pedoman jurnal yang dituju (Swales & Feak, 2012; Wallwork, 2016). Banyak penulis menghadapi kendala dalam menyusun naskah yang sistematis dan memenuhi standar internasional, seperti kurangnya pemahaman terhadap format IMRAD (Introduction, Methods, Results, and Discussion), kesalahan dalam sitasi, serta penggunaan bahasa Inggris akademik yang kurang tepat (Hartley, 2008).

Selain aspek penulisan, proses publikasi juga memerlukan strategi yang matang. Pemilihan jurnal yang sesuai dengan ruang lingkup penelitian, pemahaman terhadap proses peer-review, serta kemampuan merespons komentar reviewer secara profesional menjadi faktor penentu keberhasilan publikasi (Bornmann & Daniel, 2008; Belcher, 2019). Tidak jarang artikel berkualitas ditolak bukan karena substansinya lemah, tetapi karena ketidaksesuaian dengan fokus jurnal atau kurangnya kesiapan dalam menghadapi proses revisi.

Lebih lanjut, perkembangan teknologi informasi memberikan berbagai kemudahan bagi penulis, seperti penggunaan reference manager, tools pengecekan plagiarisme, serta platform pencarian jurnal bereputasi (Ware & Mabe, 2015). Namun demikian, tanpa pemahaman yang tepat, alat-alat tersebut tidak akan memberikan hasil yang optimal.

Dengan demikian, pembahasan mengenai tips dan trik penulisan dan publikasi pada jurnal terindeks Scopus Q2 menjadi sangat relevan. Diharapkan melalui pemahaman yang komprehensif, para peneliti dapat meningkatkan kualitas manuskripnya serta memperbesar peluang untuk berhasil menembus jurnal bereputasi internasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam berbagai strategi penulisan dan publikasi artikel ilmiah pada jurnal terindeks Scopus Q2. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara sistematis dan faktual berdasarkan kajian literatur yang relevan (John W. Creswell, 2014).

DOI Artikel: doi.org/10.55883/jipkis.v6i1.229

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode studi literatur (library research). Menurut Sugiyono (2017), penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dengan menekankan makna daripada generalisasi. Sementara itu, pendekatan studi literatur memungkinkan peneliti mengkaji berbagai sumber ilmiah tanpa melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung.
2. Sumber Data
Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:
a. Data Primer
Data primer diperoleh dari artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terindeks Scopus, khususnya Q1 dan Q2, yang membahas penulisan akademik, strategi publikasi, dan proses peer-review.
b. Data Sekunder
Data sekunder meliputi buku dan referensi ilmiah seperti yang dijelaskan oleh Wayne C. Booth dkk. (2008) bahwa literatur akademik merupakan sumber penting dalam membangun kerangka konseptual penelitian. Selain itu, digunakan pula pedoman jurnal internasional, laporan penerbit (Elsevier, Springer), serta database ilmiah.
3. Teknik Pengumpulan Data
Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

- Studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan dokumen berupa artikel, buku, dan laporan ilmiah.
- Penelusuran database ilmiah, seperti Scopus, Google Scholar, dan ScienceDirect.

Menurut John W. Creswell (2014), pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui berbagai sumber dokumen untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif.
4. Teknik Analisis Data
Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Menurut Klaus Krippendorff (2018), analisis isi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menarik kesimpulan yang valid dari data berdasarkan konteksnya.
Langkah-langkah analisis meliputi:

1. Reduksi data, yaitu memilih data yang relevan (Matthew B. Miles dkk., 2014)
2. Penyajian data, dalam bentuk narasi deskriptif
3. Penarikan kesimpulan, berdasarkan pola dan hubungan antar data

5. Validitas Data
Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik:

- Triangulasi sumber, yaitu membandingkan berbagai referensi (Norman K. Denzin, 1978)
- Kredibilitas data, dengan menggunakan sumber dari jurnal bereputasi
- Konsistensi analisis, agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan

6. Prosedur Penelitian
Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap berikut:

1. Identifikasi masalah penelitian
2. Pengumpulan literatur relevan
3. Klasifikasi dan analisis data
4. Penyusunan hasil penelitian
5. Penarikan kesimpulan

Menurut Lexy J. Moleong (2018), prosedur penelitian kualitatif harus dilakukan secara sistematis agar menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipercaya.
7. Batasan Penelitian
Penelitian ini dibatasi pada kajian literatur mengenai tips dan trik penulisan serta publikasi artikel ilmiah pada jurnal terindeks Scopus Q2. Penelitian ini tidak melibatkan eksperimen atau survei lapangan, sehingga hasilnya bersifat konseptual dan deskriptif. Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan hasil kajian mampu memberikan panduan praktis berbasis teori dari para ahli dalam meningkatkan kualitas penulisan serta keberhasilan publikasi pada jurnal internasional bereputasi.

CC BY NC SA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap berbagai sumber ilmiah bereputasi, ditemukan bahwa keberhasilan publikasi pada jurnal terindeks Scopus Q2 sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu kualitas penulisan ilmiah, pemilihan jurnal yang tepat, serta strategi dalam menghadapi proses peer-review.

Menurut John M. Swales dan Christine B. Feak (2012), struktur penulisan artikel ilmiah yang sistematis seperti IMRAD (Introduction, Methods, Results, and Discussion) merupakan standar internasional yang harus dipenuhi agar artikel mudah dipahami dan diterima oleh komunitas akademik.

Selain itu, Adrian Wallwork (2016) menekankan pentingnya penggunaan bahasa Inggris akademik yang jelas, ringkas, dan bebas dari ambiguitas. Banyak artikel ditolak bukan karena isi penelitian yang lemah, tetapi karena penyampaian yang kurang efektif.

Dari aspek strategi publikasi, Wendy Laura Belcher (2019) menyatakan bahwa keberhasilan publikasi sangat bergantung pada kemampuan penulis dalam memilih jurnal yang sesuai serta melakukan revisi secara sistematis berdasarkan masukan reviewer.

Lebih lanjut, penelitian oleh Lutz Bornmann dan Hans-Dieter Daniel (2008) menunjukkan bahwa proses peer-review berperan penting dalam menentukan kualitas dan kelayakan publikasi suatu artikel.

a. Strategi Penulisan Artikel Ilmiah

Penulisan artikel ilmiah yang berkualitas harus memperhatikan aspek struktur, substansi, dan gaya bahasa. Menurut Michael Cargill dan Patrick O'Connor (2013), penulis perlu menyusun argumen secara logis dan didukung oleh referensi yang relevan agar artikel memiliki kontribusi ilmiah yang jelas.

Selain itu, Robert A. Day dan Barbara Gastel (2012) menegaskan bahwa kejelasan dan konsistensi dalam penulisan merupakan kunci utama dalam menarik perhatian editor dan reviewer.

b. Strategi Pemilihan Jurnal

Pemilihan jurnal merupakan langkah strategis yang sangat menentukan. Penulis harus memahami scope, aims, serta target pembaca jurnal. Menurut Mark Ware dan Michael Mabe (2015), kesesuaian antara topik artikel dan fokus jurnal menjadi salah satu alasan utama diterima atau ditolaknya suatu manuskrip.

Selain itu, penggunaan database seperti Scopus dan SCImago Journal Rank (SJR) dapat membantu penulis dalam mengidentifikasi jurnal Q2 yang relevan.

c. Strategi Menghadapi Peer-Review

Proses peer-review sering kali menjadi tantangan terbesar dalam publikasi ilmiah. Menurut Thomas Ross-Hellauer (2017), penulis perlu merespons komentar reviewer secara objektif, sistematis, dan berbasis argumen ilmiah.

Kemampuan untuk menerima kritik dan melakukan revisi secara konstruktif akan meningkatkan kualitas artikel secara signifikan. Dalam hal ini, Matthew B. Miles dkk. (2014) juga menekankan pentingnya refleksi kritis dalam memperbaiki karya ilmiah.

d. Pemanfaatan Teknologi dalam Penulisan dan Publikasi

Perkembangan teknologi memberikan kontribusi besar dalam proses penulisan ilmiah. Tools seperti reference manager (Mendeley, Zotero) membantu dalam pengelolaan sitasi, sedangkan software pengecekan plagiarisme memastikan orisinalitas karya.

Menurut John W. Creswell (2014), penggunaan teknologi dalam penelitian dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi, asalkan digunakan secara tepat.

e. Faktor Penyebab Penolakan Artikel

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah bahwa penolakan artikel tidak selalu disebabkan oleh kualitas penelitian yang rendah. Lutz Bornmann dan Hans-Dieter Daniel (2008) mengungkapkan bahwa faktor seperti ketidaksesuaian dengan jurnal, kurangnya kebaruan, serta kelemahan dalam penyajian menjadi penyebab utama penolakan.

CC BY NC SA

3. Sintesis Hasil Penelitian
Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan publikasi pada jurnal Scopus Q2 ditentukan oleh integrasi antara:

1. Kualitas penulisan ilmiah
2. Ketepatan dalam memilih jurnal
3. Kemampuan menghadapi proses peer-review
4. Pemanfaatan teknologi pendukung

Keempat aspek tersebut saling berkaitan dan harus dikuasai secara komprehensif oleh penulis agar mampu bersaing di tingkat internasional.

PENYUSUNAN DAN PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan terarah. Menurut Sugiyono (2017), instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data kuantitatif maupun kualitatif yang valid dan reliabel. Sementara itu, John W. Creswell (2014) menyatakan bahwa instrumen penelitian harus mampu merepresentasikan variabel atau fenomena yang diteliti secara akurat.
Dalam konteks penulisan dan publikasi jurnal Scopus Q2, instrumen penelitian digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penulisan artikel, seperti kualitas naskah, strategi publikasi, serta pemahaman terhadap proses peer-review.
2. Jenis Instrumen Penelitian
Dalam penelitian ini (berbasis studi literatur), instrumen yang digunakan bersifat kualitatif, antara lain:
a. Pedoman Studi Dokumentasi
Menurut Lexy J. Moleong (2018), dokumen merupakan sumber data penting dalam penelitian kualitatif. Instrumen ini berupa format pencatatan data dari jurnal, buku, dan laporan ilmiah.
b. Checklist Analisis Literatur
Checklist digunakan untuk mengidentifikasi komponen penting dalam artikel ilmiah, seperti struktur IMRAD, gaya bahasa, dan strategi publikasi.
c. Panduan Kategorisasi Data
Menurut Klaus Krippendorff (2018), dalam analisis isi diperlukan kategori yang jelas agar data dapat dianalisis secara sistematis.
3. Prosedur Penyusunan Instrumen
Penyusunan instrumen penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:
a. Identifikasi Variabel Penelitian
Variabel ditentukan berdasarkan kajian teori, seperti kualitas penulisan, pemilihan jurnal, dan strategi publikasi. Menurut Kerlinger (2006), variabel harus didefinisikan secara operasional agar dapat diukur.
b. Penjabaran Indikator
Setiap variabel dijabarkan menjadi indikator yang lebih spesifik. Misalnya:

- Struktur artikel (IMRAD)
- Kualitas bahasa akademik
- Kesesuaian dengan scope jurnal

c. Penyusunan Kisi-kisi Instrumen
Kisi-kisi instrumen dibuat untuk memetakan hubungan antara variabel, indikator, dan sumber data.
d. Penyusunan Format Instrumen
Instrumen disusun dalam bentuk tabel atau format analisis yang sistematis untuk memudahkan pengumpulan data.

4. Pengembangan Instrumen Penelitian
Pengembangan instrumen dilakukan untuk meningkatkan kualitas alat ukur agar lebih valid dan reliabel.
a. Uji Validitas
Menurut Suharsimi Arikunto (2013), validitas menunjukkan sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas dilakukan melalui:

- Validitas isi (content validity) dengan mengacu pada teori
- Validasi oleh ahli (expert judgment)

b. Uji Reliabilitas
Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi hasil pengukuran. Allen L. Edwards (1957)

CC BY NC SA

menyatakan bahwa instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang konsisten dalam kondisi yang sama.

c. Revisi Instrumen

Instrumen yang telah diuji kemudian direvisi berdasarkan masukan agar lebih akurat dan efektif.

5. Teknik Penggunaan Instrumen

Instrumen digunakan dengan cara:

1. Mengidentifikasi dan mengumpulkan artikel dari jurnal Scopus Q2
2. Menganalisis struktur dan isi artikel
3. Mengkategorikan data berdasarkan indikator yang telah ditentukan
4. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis

Menurut Matthew B. Miles dkk. (2014), penggunaan instrumen dalam penelitian kualitatif harus fleksibel namun tetap sistematis agar data yang diperoleh mendalam dan bermakna.

6. Kriteria Instrumen yang Baik

Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi beberapa kriteria:

- Valid (mengukur dengan tepat)
- Reliabel (konsisten)
- Objektif (tidak bias)
- Praktis (mudah digunakan)

Menurut Nana Sudjana (2010), instrumen yang baik akan menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan kesimpulan penelitian.

7. Relevansi dengan Publikasi Scopus Q2

Penyusunan instrumen yang baik akan membantu peneliti dalam:

- Mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan artikel ilmiah
- Menyusun strategi penulisan yang efektif
- Meningkatkan kualitas manuskrip sesuai standar jurnal internasional

Dengan demikian, instrumen penelitian menjadi bagian penting dalam menghasilkan kajian yang sistematis dan dapat mendukung keberhasilan publikasi pada jurnal terindeks Scopus Q2.

TEKHNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2017), teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan secara sistematis dan terarah. Sementara itu, John W. Creswell (2014) menyatakan bahwa pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dengan memanfaatkan berbagai sumber data.

Dalam penelitian mengenai tips dan trik penulisan serta publikasi jurnal Scopus Q2, teknik pengumpulan data difokuskan pada penggalian informasi dari berbagai sumber ilmiah yang relevan dan bereputasi.

2. Jenis Teknik Pengmpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berbasis studi literatur (*library research*), yang meliputi beberapa metode berikut:

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari dokumen tertulis seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian. Menurut Lexy J. Moleong (2018), dokumen merupakan sumber data yang stabil, kaya informasi, dan dapat digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam.

Dokumen yang dikaji dalam penelitian ini meliputi:

- Artikel jurnal terindeks Scopus (Q1 dan Q2)
- Buku panduan penulisan ilmiah
- Pedoman author guidelines jurnal internasional

b. Studi Literatur (Literature Review)

Studi literatur digunakan untuk mengkaji teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Menurut Zina O'Leary (2017), studi literatur membantu peneliti dalam memahami konteks penelitian serta menemukan celah penelitian (*research gap*).

Dalam konteks ini, peneliti menelaah berbagai literatur terkait:

CC BY NC SA

- Strategi penulisan artikel ilmiah
- Teknik publikasi jurnal internasional
- Proses peer-review

c. Penelusuran Database Ilmiah
Pengumpulan data juga dilakukan melalui penelusuran database ilmiah seperti Scopus, Google Scholar, dan ScienceDirect. Menurut William Lawrence Neuman (2014), penggunaan database ilmiah memungkinkan peneliti memperoleh sumber data yang kredibel dan mutakhir.
Penelusuran dilakukan dengan kata kunci seperti:

- "scientific writing"
- "journal publication strategy"
- "Scopus indexed journals"

d. Observasi Tidak Langsung (Indirect Observation)
Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara tidak langsung dengan mengamati pola penulisan artikel pada jurnal bereputasi. Menurut Earl Babbie (2010), observasi tidak langsung dapat dilakukan melalui analisis dokumen dan teks untuk memahami pola tertentu.
3. Prosedur Pengumpulan Data
Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Menentukan topik dan fokus penelitian
2. Mengidentifikasi sumber data yang relevan
3. Mengumpulkan dokumen ilmiah dari database terpercaya
4. Mengelompokkan data berdasarkan tema tertentu
5. Mendokumentasikan data untuk proses analisis

Menurut Matthew B. Miles dkk. (2014), proses pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis agar memudahkan tahap analisis selanjutnya.
4. Validitas Data dalam Pengumpulan Data
Untuk menjamin keabsahan data, digunakan beberapa teknik berikut:

- Triangulasi sumber, yaitu membandingkan berbagai referensi (Norman K. Denzin, 1978)
- Penggunaan sumber kredibel, seperti jurnal Scopus dan buku akademik
- Konsistensi pengumpulan data, agar data yang diperoleh tidak biasa

5. Kelebihan dan Keterbatasan Teknik Pengumpulan Data
Kelebihan:

- Data bersumber dari literatur bereputasi
- Efisien dari segi waktu dan biaya
- Dapat mencakup berbagai perspektif ilmiah

Keterbatasan:

- Tidak memperoleh data empiris langsung
- Bergantung pada ketersediaan literatur
- Potensi bias interpretasi

Menurut John W. Creswell (2014), penelitian berbasis literatur tetap memerlukan ketelitian tinggi agar hasilnya valid dan dapat dipercaya.
6. Relevansi dengan Publikasi Scopus Q2
Teknik pengumpulan data yang sistematis dan berbasis sumber bereputasi akan membantu peneliti dalam:

- Memahami standar penulisan jurnal internasional
- Mengidentifikasi strategi publikasi yang efektif
- Meningkatkan kualitas artikel ilmiah

Dengan demikian, teknik pengumpulan data menjadi fondasi penting dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas dan mendukung keberhasilan publikasi pada jurnal terindeks Scopus Q2.

SIMPULAN

Penulisan dan publikasi jurnal terindeks Scopus Q2 menuntut adanya keseimbangan antara kualitas isi penelitian, ketepatan teknik penulisan, dan strategi publikasi yang efektif. Artikel yang berhasil diterbitkan adalah artikel yang memiliki kebaruan yang jelas, didukung metode yang valid, serta dianalisis secara

CC BY NC SA

mendalam sehingga memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Selain itu, keberhasilan publikasi juga dipengaruhi oleh kemampuan penulis dalam menyusun artikel secara sistematis, menggunakan bahasa akademik yang baik, serta mengikuti pedoman dan ruang lingkup jurnal yang dituju. Proses publikasi tidak berhenti pada pengiriman naskah, tetapi juga mencakup kesiapan dalam menghadapi revisi dan masukan dari reviewer secara profesional.

Dengan demikian, kunci utama untuk menembus jurnal Scopus Q2 adalah menghasilkan penelitian yang berkualitas, menyajikannya secara jelas dan terstruktur, serta menerapkan strategi publikasi yang tepat dan konsisten seperti dibawah ini antaralain:

1. Fondasi Konten: Kebaruan dan Signifikansi

- Novelty (Kebaruan)**:** Artikel wajib memiliki *novelty* yang jelas dan kontribusi nyata pada ilmu pengetahuan. Jurnal Q2 sangat selektif dan mencari artikel dengan *gap* penelitian yang kuat.
- Data dan Metodologi: Pastikan data valid, metodologi kuat, dan hasil perdebatan ilmiah didasarkan pada penalaran. Hindari plagiarisme dan gunakan teknik *paraphrase*.
- 2. Teknis Penulisan: Struktur dan Alur (Storytelling)
- Struktur Standar Scopus: Gunakan format yang sistematis (IMRAD: *Introduction, Method, Result, and Discussion*).
- Alur "Piramida Terbalik": Pendahuluan harus dimulai dari isu global (seperti SDGs), menyajikan data/fenomena, mempersempit ke topik lokal, lalu menonjolkan *novelty* atau *research gap*.
- Gaya Bahasa: Tulisan harus runtut (*storytelling*) sehingga mudah dipahami reviewer. Gunakan bantuan *tools* seperti ChatGPT, QuillBot, atau *proofreader* untuk memastikan tata bahasa Inggris yang baik.
- Abstrak yang Menarik: Abstrak harus *to the point*, mencakup tujuan, metodologi, dan hasil temuan utama karena ini adalah bagian pertama yang dinilai editor.

3. Strategi Publikasi: Targeting dan Komunikasi

- Memilih Jurnal Tepat Sasaran: Pastikan topik artikel sesuai dengan *scope* jurnal target. Gunakan fitur *journal finder* dari publisher (Elsevier, Springer, dll).
- Cek Kredibilitas Jurnal: Pastikan jurnal terindeks Scopus, cek SJR (*Scimago Journal & Country Rank*), dan hindari jurnal predator.
- Komunikasi dengan Editor: Bangun komunikasi yang baik dengan editor dan *reviewer*. Tanggapi masukan *reviewer* secara detail dan logis, bahkan jika ada perbaikan minor atau major.

4. Konsistensi dan Proses

- Sabar dan Tekun: Proses review jurnal Q2 bisa memakan waktu bulanan (contoh: 9 bulan).
- Revisi adalah Bagian dari Proses: Jangan menyerah jika mendapat revisi (*accepted with minor/major revision*). Ikuti panduan *reviewer* untuk meningkatkan kualitas artikel.

Keberhasilan publikasi Scopus Q2 terletak pada perpaduan antara ide penelitian yang inovatif, penyajian data yang rapi dan terstruktur, serta pemilihan target jurnal yang kredibel. Artikel yang "bercerita" dengan alur logis akan lebih mudah diterima oleh editor.

DAFTAR PUSTAKA

Day, R. A., & Gastel, B. (2012). *How to Write and Publish a Scientific Paper*. Cambridge University Press.

Cargill, M., & O'Connor, P. (2013). *Writing Scientific Research Articles: Strategy and Steps*. Wiley-Blackwell.

Swales, J. M., & Feak, C. B. (2012). *Academic Writing for Graduate Students*. University of Michigan Press.

Wallwork, A. (2016). *English for Writing Research Papers*. Springer.

Hartley, J. (2008). *Academic Writing and Publishing: A Practical Handbook*. Routledge.

Bornmann, L., & Daniel, H. D. (2008). What do we know about peer review? *Scientometrics*, 65(1), 1–10.

Belcher, W. L. (2019). *Writing Your Journal Article in Twelve Weeks*. University of Chicago Press.
Ware, M., & Mabe, M. (2015). The STM report: An overview of scientific publishing. *Learned Publishing*, 28(2).
Elsevier. (2020). *How to Write and Publish a Scientific Paper*. Elsevier.
Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. Sage Publications.
Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*. Sage Publications.
Denzin, N. K. (1978). *The Research Act*. McGraw-Hill.
Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
Booth, W. C., Colomb, G. G., & Williams, J. M. (2008). *The Craft of Research*. University of Chicago Press.
Swales, J. M., & Feak, C. B. (2012). *Academic Writing for Graduate Students*. University of Michigan Press.
Wallwork, A. (2016). *English for Writing Research Papers*. Springer.
Belcher, W. L. (2019). *Writing Your Journal Article in Twelve Weeks*. University of Chicago Press.
Bornmann, L., & Daniel, H. D. (2008). *Scientometrics*.
Cargill, M., & O'Connor, P. (2013). *Writing Scientific Research Articles*. Wiley-Blackwell.
Day, R. A., & Gastel, B. (2012). *How to Write and Publish a Scientific Paper*. Cambridge University Press.
Ware, M., & Mabe, M. (2015). *Learned Publishing*.
Ross-Hellauer, T. (2017). *Research Integrity and Peer Review*.
Creswell, J. W. (2014). *Research Design*. Sage Publications.
Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*.
Creswell, J. W. (2014). *Research Design*. Sage Publications.
Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Alfabeta.
Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis*. Sage Publications.
Kerlinger, F. N. (2006). *Foundations of Behavioral Research*.
Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*.
Edwards, A. L. (1957). *Techniques of Attitude Scale Construction*.
Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*.
Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.
Creswell, J. W. (2014). *Research Design*. Sage Publications.
Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Alfabeta.
Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
O'Leary, Z. (2017). *The Essential Guide to Doing Your Research Project*.
Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods*.
Babbie, E. (2010). *The Practice of Social Research*.
Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*.
Denzin, N. K. (1978). *The Research Act*.